

KETEPATAN SKORING
VIRULENSI COVID-19
BERDASARKAN LAMA
PENGALAMAN KLINIK PERAWAT
MENGUNAKAN APLIKASI
EWSS (EARLY WARNING
SYSTEM SCORE)

by UNITRI Press

Submission date: 26-Jul-2023 09:43PM (UTC-0700)

Submission ID: 2137423110

File name: 4855-14010-1-ED-Revisi_Vita_-_Cek_Plagiasi_4.docx (40.64K)

Word count: 1640

Character count: 10516

KETEPATAN SKORING VIRULENSI COVID-19 BERDASARKAN LAMA PENGALAMAN KLINIK PERAWAT MENGGUNAKAN APLIKASI EWSS (EARLY WARNING SYSTEM SCORE)

ABSTRAK

Berjalannya waktu virus Covid-19 bermutasi dan memiliki kemampuan penyebaran yang cepat dan di perlukan penganan yang tepat. Penanganan yang memadai pada penderita Covid-19 sangat dibutuhkan guna kesembuhan serta mengurangi penyebaran penyakit dimana perawat sebagai tenaga kesehatan terbesar memiliki peran dalam pengendalian Covid -19. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan lama pengalaman klinik perawat dengan ketepatan skoring virulensi covid-19 menggunakan aplikasi Early Warning System Score. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan one group pretest and posttest design. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawatan yang mengisi kuesioner secara online di Jawa Timur. Sampel penelitian sebanyak 311 responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman klinik perawat dengan ketepatan skoring virulensi covid-19 menggunakan aplikasi EWSS (Early Warning System Score). Penganan Covid-19 harus tetap dievaluasi terutama asuhan keperawatan yang tepat pada penderita Covid-19 harus di terapkan oleh perawat. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable penunjang pengalaman klinik untuk mengetahui berbagai komponen kompetensi perawat

Kata Kunci : Pengalaman Klinik; Early Warning System Score; Covid-19

ABSTRACT

The covid-19 virus went on to mutate and have rapid dispersal capabilities. Sufficient treatment of covid-19 sufferers is essential for healing and reduces the spread of disease where the disease nurse's causagi health force has the biggest role in covid - 19 treatment. The research aims to determine the old relationship of the nurse's clinic experience with the accuracy of virulence covid-19 using an ewss app (early warning system score). The research uses experimental designs with one group predict and posttest design. 311 responders' research samples. The research results show an old relationship with the nurse's clinic experience with the accuracy of virulence covid-19 using an ewss app (Early Warning System Score). Covid-19 should remain evaluated, especially when the proper care care of covid-19 sufferers must be applied by nurses. Researchers can add variable selanjutnya associated experience clinic to find out various komponen competence nurse

Keywords: Clinical Experience; Early Warning System Score; Covid-19

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang dapat bermutasi dengan membetuk lapisan genetik yang berbeda dari sebelumnya. Pada awalnya virus ini hanya sanggup melekat pada hewan saja. Dengan berjalannya waktu virus ini sanggup bermutasi serta merubah

lapisan dirinya sehingga mempunyai penghantar yang mampu pada manusia. Penanganan yang memadai pada penderita Covid-19 sangat dibutuhkan guna kesembuhan serta mengurangi penyebaran penyakit tersebut. Dalam perihal ini tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam kesiapsiagaan menanggulangi penderita

Covid-19. (ICN, 2020) (Junia Tri Astuti, Suyanto, 2020)

EWSS adalah sistem penilaian secara umum yang menstandarkan evaluasi tingkatan keparahan penyakit kronis dan diterapkan secara umum pada unit kegawatdaruratan untuk memprediksi resiko kegawatan dan memantau keadaan klinis penderita serta membuat keputusan kepada pasien dilingkungan klinik, Khususnya meningkatkan keselamatan penderita pada fase kritis (NICE, 2020). EWSS menggunakan standar skoring sederhana menggunakan system pelacakan & pencarian bersumber pada tanda vital penderita untuk menampilkan tanda-tanda dini perburukan keadaan klinis penderita. EWSS pada kasus covid -19 bersumber pada indikato tubuh untuk memfasilitasi deteksi diri penderita yang disertai kondisi parah serta keputusan masuk(pengkategorian penderita) bersumber pada tingkatan kegawatdaruratan. Skor EWSS merupakan tipe modifikasi dari National Early Warning Score (NEWS) dengan usia kelompok lansia ditambahkan suspek resiko independen bersumber pada kondisi pasien terkini (Song , et al, 2020).

Penatalaksanaan penderita covid-19 merupakan kondisi pengalaman baru bagi seorang perawat dimana perawat dihadapkan pada kasus baru yang berdampak psikologis bagi perawat yang menangani kasus menular covid-19 . Pengalaman perawat dalam melaksanakan skill-skill medis seperti pemasangan intravena line, selang kateter, selang nasogastrik, tuba, prosedur perawatan luka, injeksi, dan sebagainya merupakan salah satu jalan menuju perawat terlatih.

Pengalaman perawat yang memadai dalam melakukan perawatan pada pasien-pasien dengan berbagai gangguan system tubuh. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ratna (2011) yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan dan masa kerja memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja perawat. Kemampuan perawat dalam menentukan tingkat virulensi covid -19 sangat berdampak pada penanganan kasus kasus covid-19. (Maryam, S, 2014). Berdasarkan gambaran diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan lama pangalaman klinik dengan ketepatan penentuan score virulensi covid-19 menggunakan EWSS.

8 METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksperimental dengan desain satu kelompok pretest dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan aplikasi zoom meeting pada perawat baik klinisi maupun akademisi dengan beragam masa pengalaman klinik yang telah mendapatkan materi triage baik pada masa pendidikan ataupun pada masa kerja di lahan . Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di Jawa Timur yang mengisi survey secara online. Keseluruhan sampel sebanyak 311 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Ketepatan penentuan virulensi covid -19 dengan EWSS di ukur dari skor pretest dan posttest pada responden menggunakan kuesioner kasus kasus vignette dan baganEWSS sebagai acuan penentuan virulensi covid -19. Analisis bivariat data dengan menggunakan Uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pengambilan data, didapatkan total 311 responden penelitian. Data umum berdasarkanresponden penelitian disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Variabel	Rerata	Median	SD	Min-Max	95%CI
Usia (tahun)	25	23.00	6.7	18-54	24.-26

Tabel 1 menunjukkan rerata usia responden 25 tahun (95% CI: 24-26), dengan standar deviasi 6.7 tahun, usia

terendah 18 tahun dan tertinggi 54 tahun.

Tabel 2. Data Umum Responden (n=311)

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Pria	68	21.9
Wanita	243	78.1
Pengalaman		
Ada	201	64.6
Tidak	110	35.4
Lama Pengalaman		
0 tahun	152	48.9
<1 tahun	87	28.0
≥2 tahun	72	23.2
Mengenal EWSS Sebelumnya		
Ya	169	54.3
Tidak	142	45.7

Tabel 2 menunjukkan lebih dari 50% responden berjenis kelamin wanita (78,1%), lebih dari separuh responden memiliki pengalaman klinik (64,6%), sepertiga lebih responden memiliki 0 tahun pengalaman (48,9%), dan lebih dari separuh responden mengenal EWSS sebelumnya (54,3%).

Data Khusus

Berdasarkan hasil diperoleh data *pre* dan *post test* ketepatan skoring virulensi yang dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Data Khusus Responden (n=311)

Ketepatan Skoring	N	%
Pre Test		
Kurang	2	6.0
Tidak Baik	309	99.4
Post Test		
Baik	39	12.5
Cukup	13	4.2
Kurang	44	14.1
Tidak Baik	215	69.1

Tabel 3 menggambarkan proposi hasil pretest dan potstes dimana angka ketepatan skori virulensi kovid-19 terdapat keaikan kategori baik dan cukup pada kagiatan posttest

Hubungan Lama Pengalaman dengan Ketepatan Skoring Virulensi Covid-19

Analisa data untuk mengetahui hubungan lama pengalaman dengan ketepatan virulensi Covid-19 menggunakan EWSS dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* pada taraf kepercayaan 95% didapatkan *p value* 0.032 < (α 0,05) terdapat Tabel 4.

Tabel 4 .Hasil Uji *Chi Square*

		Ketepatan Skoring EWSS				Total	P
		Baik	Cukup	Kurang	Tidak Baik		
Lama Pengalaman	0 kali	19(6.1%)	6(1.9%)	21(6.8%)	106(34.1%)	152(48.9%)	0.032
	<1 kali	9(2.9%)	6(1.9%)	20(6.4%)	52(16.7%)	87(28.0%)	
	≥ kali	11(3.5%)	1(0.3%)	3(1.0%)	57(18.3%)	72(23.2%)	
Total		39(13%)	13(4.%)	44(14.%)	215(69.%)	311(100%)	

Tabel 4 menjelaskan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS lebih dari separuh (69,1%) masuk kategori tidak baik. Pada taraf kepercayaan 95% dengan Uji *Chi Square* didapatkan *p value* $0.032 < (\alpha 0,05)$, artinya H1 diterima, artinya terdapat hubungan lama pengalaman dengan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman dengan skor virulensi Covid-19 menggunakan EWSS .Hasil peneltian menunjukan setengah dari responden memiliki pengalamn klinik anatra 1-2 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin lama masa pengalaman di klinik maka ketepatan penentluan virulensi Covid-19 semakin tinggi. Pendidikan berdampak signifikan terhadap kinerja perawat yang di kuatkan dengan pendapat oleh Mangkuprawira yang mengemukakan bahaw teori pengalaman seseorang memberikan pembelajaran yang penting untuk berperilaku yang lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas kerjanya (Cui S, et al, 2021) (Maryam, S. ,2014) Pendidikan klinik juga memberikan peluang untuk meningkatkan keahlian berpikir kritis . Pendidikan dan masa kerja/pengalaman

klinik sangat mempengaruhi kinerja perawat. Keahlian berpikir kritis tidak bisa dicapai dengan hanya pendidikan di kelas ataupun di klinik saja namun pula lewat pengalaman yang bermacam-macam mulai dari pengalaman melaksanakan pengkajian sampai menuntaskan permasalahan penderita .Pendidikan klinik membagikan peluang untuk meningkatkan perilaku keahlian psikomotor, pengetahuan, manajemen waktu serta keahlian penyelesaian permasalahan (Syahreni, E., & Waluyanti, F. T, 2007) (Smith, et al, 2014)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS. Pengetahuan akan konsep bukti klinik serta pengalaman klinik di lingkungan rumah sakit adalah prinsip yang harus dimiliki tenga kesahatan khususnya perawat dalam memberikan layanan keperawatan pada pasien. Pengalaman klinik dan pengetahuan professional adalah factor penting yang dapat berpengaruh pada kualitas individu dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas kepada pasien(Astuti, J. T., & Suyanto, S, 2020). Pengetahuan mengenai bukti klinik yang memedai dapat berdampak pada tindakan keperawatan dengan tepat.

Perawat dituntut menyadari apa makna bukti klinik dan bagaimana proses yang dilakukan sehingga dapat mengaplikasikan konsep – konsep yang direncanakan dengan baik dan benar . Pengetahuan dan keterampilan mengelola pasien serta pengalaman klinik merupakan aspek krusial yang wajib dimiliki perawat. pengalaman dan pengetahuan professional adalah factor yang sangat mempengaruhi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang professional kepada klien (Alam, et al,2014). Pelaksanaan asuhan keperawatan juga dipengaruhi oleh komponen tenaga kesehatan lain di lingkungan klinis seperti kolega yang memahami dan menjalankan konsep asuhan keperawatan. Kemampuan tenaga kesehatan yang konsisten ditunjukkan pada kemampuan menerapkan hasil penelitian yang dapat meningkatkan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dilahan yang memiliki kompetensi dan kemampuan riset yang baik sehingga dapat memberikan pendampingan bagi mereka untuk memahami konsep praktek berbasis bukti klinik (Ligita, T, 2012) (Cheng Q , et al, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS dimana lama pengalaman klinik berhubungan dengan ketepatan penentuan virulensi covid 19 di buktikan dengan skor postes yang lebih tinggi pada kelompok perawat dengan masa kerja lebih panjang (Carr, E,et al, 2021). Masa kerja yang lama akan memberikan pengalaman klinis yang beragam serta memberikan pengalaman psikologis yang membuat perawat lebih tenang dan terlatih dalam menghadapi kasus covid-19 (Chodijah, et al, 2020) (Lai, et al , 2020)

KESIMPULAN

1. Skor ketepatan virulensi Covid -19 pada kelompok dengan masa pengalaman klinik 1 dan lebih dari 2

- tahun lebih tinggi dibandingkan kelompok pengalaman klinik 0 tahun
2. Terdapat hubungan lama pengalaman dengan ketepatan skoring virulensi Covid-19 menggunakan aplikasi EWSS.

KETEPATAN SKORING VIRULENSI COVID-19 BERDASARKAN LAMA PENGALAMAN KLINIK PERAWAT MENGGUNAKAN APLIKASI EWSS (EARLY WARNING SYSTEM SCORE)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jnc.stikesmaharani.ac.id Internet Source	11%
2	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.akperypib.ac.id Internet Source	1%
8	Gladys R. Rompas, Stefana H. M. Kaligis, Murniati Tiho. "PERBANDINGAN KADAR MAGNESIUM SERUM SEBELUM DAN	1%

SESUDAH AKTIVITAS FISIK INTENSITAS BERAT", Jurnal e-Biomedik, 2015

Publication

9

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

10

jurnal.unimed.ac.id

Internet Source

<1 %

11

repository.stikeselisabethmedan.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On